

**ANALISIS PENTINGNYA JASA LINGKUNGAN DALAM
PENGEMBANGAN MASYARAKAT PESISIR PADA KAWASAN
TAMAN NASIONAL SEMBILANG DAN SEKITARNYA**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Bidang
Ilmu Kelautan pada Fakultas MIPA*



Oleh:

WAHYUNI NIRMALASARI DAMANIK

08051281924031

**JURUSAN ILMU KELAUTAN
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA**

2023

**ANALISIS PENTINGNYA JASA LINGKUNGAN DALAM
PENGEMBANGAN MASYARAKAT PESISIR PADA KAWASAN
TAMAN NASIONAL SEMBILANG DAN SEKITARNYA**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Bidang
Ilmu Kelautan pada Fakultas MIPA*

Oleh:

WAHYUNI NIRMALASARI DAMANIK

08051281924031

**JURUSAN ILMU KELAUTAN
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS PENTINGNYA JASA LINGKUNGAN DALAM
PENGEMBANGAN MASYARAKAT PESISIR PADA KAWASAN
TAMAN NASIONAL SEMBILANG DAN SEKITARNYA**

SKRIPSI

*Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana di
Bidang Ilmu Kelautan*

Oleh:

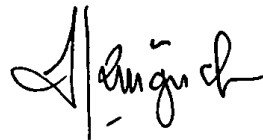
WAHYUNI NIRMALASARI DAMANIK

08051281924031

Indralaya, 07 Juli 2023

Pembimbing II

Pembimbing I



Dr. Fauziah, S. Pi

Fitri Agustriani, S. Pi., M. Si

NIP. 19751232001122003

NIP. 197808312001122003

Mengetahui

Ketua Jurusan Ilmu Kelautan



Dr. Rozirwan, S.Pi., M.Sc
NIP. 197905212008011009

Tanggal Pengesahan : 7 Juli 2023

LEMBAR PENGESAHAN

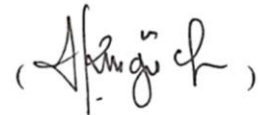
Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Wahyuni Nirmalasari Damanik
NIM : 08051281924031
Jurusan : Ilmu Kelautan
Judul Skripsi : Analisis Pentingnya Jasa Lingkungan dalam Pengembangan Masyarakat Pesisir pada Kawasan Taman Nasional Sembilang dan Sekitarnya

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada jurusan Ilmu Kelautan, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya.

DEWAN PENGUJI

Ketua : Fitri Agustriani, S. Pi., M. Si
NIP. 197808312001122003



Anggota : Dr. Fauziyah, S. Pi
NIP. 19751232001122003



Anggota : Riris Aryawati, S. T., M, Si
NIP. 197601052001122001



Anggota : Rezi Apri, S. Si., M. Si
NIP. 198404252008121005



Ditetapkan di: Indralaya

Tanggal : 7 Juli 2023

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Dengan ini saya Wahyuni Nirmalasari Damanik 08051281924031 menyatakan bahwa Karya Ilmiah atau Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan Karya Ilmiah ini belum pernah diajukan sebagai pemenuhan persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan strata satu (SI) dari Universitas Sriwijaya maupun perguruan tinggi lainnya.

Semua informasi yang dibuat dalam Karya Ilmiah atau Skripsi ini yang berasal dari penulis lain, baik yang dipublikasikan atau tidak, telah diberikan penghargaan dengan mengutip nama sumber penulis secara benar dan semua Karya Ilmiah atau skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sebagai penulis.

Indralaya, 07 Juli 2023



Wahyuni Nirmalasari Damanik

NIM. 08051281924031

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyuni Nirmalasari Damanik
NIM : 08051281924031
Jurusan : Ilmu Kelautan
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Sriwijaya Hak Bebas Royalti **Non-eksklusif** (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Analisis Pentingnya Jasa Lingkungan dalam Pengembangan Masyarakat Pesisir pada Kawasan Taman Nasional Sembilang dan Sekitarnya

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media, formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis pertama, pencipta, dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya,

Indralaya, 07 Juli 2023



Wahyuni Nirmalasari Damanik

NIM. 08051281924031

ABSTRAK

Wahyuni Nirmalasari Damanik. 08051281924031. Analisis Pentingnya Jasa Lingkungan dalam Pengembangan Masyarakat Pesisir pada Kawasan Taman Nasional Sembilang dan Sekitarnya (Pembimbing: Fitri Agustriani, S. Pi., M. Si dan Dr. Fauziah, S. Pi)

Jasa Lingkungan adalah kontribusi secara langsung maupun tidak langsung dari ekosistem bagi kesejahteraan manusia. Identifikasi jasa lingkungan di Taman Nasional Sembilang memberikan informasi jenis, potensi, dan pentingnya jasa lingkungan bagi masyarakat. Penelitian dilakukan pada 3 desa yaitu Dusun Sungsang IV, Dusun Sembilang dan Dusun Terusan Dalam. Identifikasi jasa lingkungan dan karakteristik sosial ekonomi masyarakat menggunakan metode kuesioner dan wawancara, dengan total sampel 200 responden dan diolah menggunakan *principal component analysis*. Karakteristik sosial ekonomi yang digunakan yaitu umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan pekerjaan. Hasil identifikasi jasa lingkungan terbagi menjadi 3 yaitu jasa penyedia yang mencakup jasa hasil perikanan, jasa hasil perhutanan, dan jasa sanitasi. Jasa pengaturan yang mencakup jasa perlindungan pesisir. Jasa budaya yang mencakup jasa budaya, jasa pendidikan, dan jasa warisan. Jasa yang berperan penting Kawasan Taman Nasional Sembilang yaitu jasa hasil perikanan yang berkorelasi positif dengan jenis kelamin.

Kata Kunci: Desa Pesisir, Jasa Lingkungan, Kuesioner, Sosial Ekonomi, Taman Nasional Sembilang

Indralaya, 7 Juli 2023

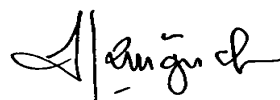
Pembimbing II



Dr. Fauziah, S. Pi

NIP. 19751232001122003

Pembimbing I



Fitri Agustriani, S. Pi., M. Si

NIP. 197808312001122003

Mengetahui

Ketua Jurusan Ilmu Kelautan



Dr. Rozriyan, S. Pi., M. Sc
NIP. 197905212008011009

ABSTRACT

Wahyuni Nirmalasari Damanik. 08051281924031. Analysis of the Importance of Environmental Services in the Development of Coastal Communities in the Sembilang National Park Area and its Surroundings (Supervisors: Fitri Agustriani, S. Pi., M. Si and Dr. Fauziyah, S. Pi)

Ecosystem Services are the direct or indirect contribution of ecosystems to human welfare. The identification of environmental services in Sembilang National Park provides information on the types, potential, and importance of ecosystem services for the community. The research was conducted in 3 villages, namely Sungsang IV village, Sembilang village and Terusan Dalam village. Identification of ecosystem services and socio-economic characteristics of the community using questionnaire and interview methods, with a total sample of 200 respondents and processed using principal component analysis. The socio-economic characteristics used are age, gender, level of education and occupation. The results of the identification of ecosystem services are divided into 3, provisioning services include fishery services, forestry services, and sanitation services. Regulating services include coastal protection services. Cultural services include cultural services, educational services, and heritage services. Services that play an important role in the Sembilang National Park Area are fishery services that are positively correlated with gender.

Keywords: Coastal Village, Ecosystem Services, Questionnaire, Socio Economic, Sembilang National Park

Indralaya, 7 Juli 2023

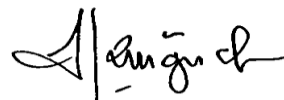
Supervisors II



Dr. Fauziyah, S. Pi

NIP. 19751232001122003

Supervisors I



Fitri Agustriani, S. Pi., M. Si

NIP. 197808312001122003

Mengetahui

Ketua Jurusan Ilmu Kelautan



Dr. Kozirwan, S.Pi., M.Sc
NIP. 197905212008011009

RINGKASAN

Wahyuni Nirmalasari Damanik. 08051281924031. Analisis Pentingnya Jasa Lingkungan dalam Pengembangan Masyarakat Pesisir pada Kawasan Taman Nasional Sembilang dan Sekitarnya (Pembimbing: Fitri Agustriani, S. Pi., M. Si dan Dr. Fauziyah, S. Pi)

Jasa Lingkungan yaitu kontribusi secara langsung maupun tidak langsung dari ekosistem bagi kesejahteraan manusia. Identifikasi jasa lingkungan di Kawasan Pesisir memberikan informasi tentang jenis, potensi, dan pentingnya jasa lingkungan bagi masyarakat. Jasa lingkungan pada penelitian ini terbagi menjadi 3 kategori yaitu jasa penyedia, jasa pengaturan dan jasa budaya.

Penelitian dilaksanakan di bulan Oktober 2022 pada 3 Desa di Kawasan Taman Nasional Sembilang yaitu Dusun Sungsang IV, Dusun Sembilang, dan Dusun Terusan Dalam. Pengidentifikasian jasa lingkungan menggunakan metode kuesioner dan wawancara, total sampel 200 responden. Perhitungan responden menggunakan rumus Slovin dengan pembagian Dusun Sungsang IV sebanyak 98 responden, Dusun Sembilang sebanyak 87 responden dan Dusun Terusan Dalam sebanyak 15 responden. Pemeringkatan kuesioner menggunakan 5 skala likert dan pengolahan data menggunakan analisis PCA (*Principal Component Analysis*).

Hasil karakteristik sosial ekonomi pada Kawasan Taman Nasional Sembilang yaitu 97% masuk dalam kategori umur produktif (15-64 tahun), 84% mempunyai jenis kelamin laki-laki, 39% memiliki tingkat pendidikan SD, dan 61% berprofesi sebagai nelayan. Hasil identifikasi jasa lingkungan mendapatkan hasil yaitu jasa penyedia mencakup jasa hasil perikanan, jasa hasil perhutanan, dan jasa sanitasi. Jasa pengaturan mencakup jasa perlindungan pesisir. Jasa budaya mencakup jasa budaya, jasa pendidikan dan jasa warisan.

Jasa yang berperan penting pada jasa penyedia yaitu jasa hasil perikanan (64%). Pada jasa pengaturan yaitu jasa perlindungan pesisir (14%). Pada jasa budaya yaitu jasa warisan (9%). Korelasi faktor sosial ekonomi pada jasa hasil perikanan berkorelasi positif dengan jenis kelamin. Jasa hasil perhutanan, jasa budaya dan jasa warisan berkorelasi positif dengan umur. Jasa perlindungan pesisir berkorelasi positif dengan pekerjaan. Jasa sanitasi dan pendidikan berkorelasi positif dengan tingkat pendidikan.

LEMBAR PERSEMBAHAN

I would like to thank the following people, without whom I would not have been able to complete this research. Therefore, with gratitude and happiness, I would like to express my gratitude to first and foremost to my supervisors, Mrs. Fitri Agustriani, S. Pi., M. Si and Dr. Fauziyah, M. Si for their invaluable advice, continuous support, and patience during my study. Their immense knowledge and plentiful experience have encouraged me in all the time of my academic research.

Special thanks to me, myself, and I. A lot of things happened through this process, and you have had to bear more than you ever thought you would, through the difficult and the good, you have also been brave, in a beautiful, honest way. May today be the day you run through the willdderness of every worry and collapse into the clearing of grace.

I am also grateful to my family for their endless support and faith in me. And I would also like to thank my cats for the entertainment and emotional support.

Thanks should also go to Haikal Rafi, I know sometimes that I rarely know what I want or think before I act, but you should know that in half a lifetime of spectacular messes, you are the very first thing that's felt right.

For some friends that really on that family level

I love you Aulia Zahra, Afifah Nuralayda, Dhea Amalia, Elia Hamda, Kania Meylani, Khairin Nabila, Mega Fitri, Muslimah, Nabila Kamalia, Ratu Mutiara, Rahayu Fissilmi, Siti Adabiyah, and Syifa Tania.

And for Fatikha Passya, Friska Rahma, Mevi Nurrisa, Nadhiah Putri, Nadhya Veronica and Anjela Amalia thanks for being the chaos in the middle of my life.

I would be remiss if I did not mention my fellow Rahasia Umum, such as Angel, Cica, Farhan, Jemima, Pramadipa, Raihan, Teges, and Zidan thanks for keeping me sane when covid hit!

Lastly, I'd like to mention Aivata Christo and Nadya Afriantina, I mean you piss me off, but I care about your d#mb #ss a lot.

I'd also like to thank everyone who has been there for me emotionally and physically. I wished you the best of all this world could give.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pentingnya Jasa Lingkungan dalam Pengembangan Masyarakat Pesisir pada Kawasan Taman Nasional Sembilang dan Sekitarnya”. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Kelautan pada Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari akan keterbatasan yang dimiliki dan masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk dijadikan bahan perbaikan di masa depan. Penulis berharap tulisan ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan dan dukungan secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Terutama Ibu Fitri Agustriani, S. Pi., M. Si dan Ibu Dr. Fauziah, S. Pi selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan pengarahan serta kesediaan waktunya sampai terselesaikannya penyusunan skripsi ini.

Indralaya, 2023



Wahyuni Nirmalasari Damanik

NIM. 08051281924031

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	3
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	5
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	6
ABSTRAK	7
RINGKASAN	9
LEMBAR PERSEMBAHAN	10
KATA PENGANTAR.....	11
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan.....	4
1.4 Manfaat.....	4
II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Wilayah Pesisir.....	5
2.1.1 Fungsi Wilayah Pesisir	5
2.2 Masyarakat Pesisir.....	6
2.2.1 Karakteristik Masyarakat Pesisir	6
2.3 Konsep Jasa Lingkungan.....	7
2.3.1 Definisi Jasa Lingkungan.....	7
2.3.2 Klasifikasi Jasa Lingkungan	7
2.4 Penelitian Terdahulu Mengenai Jasa Lingkungan Kawasan Pesisir	9
III METODOLOGI	10
3.1 Waktu dan Tempat	10
3.2 Alat dan Bahan	10
3.3 Metode Penelitian.....	11
3.3.1 Metode Pengumpulan Data.....	11
3.3.2 Sumber Data Penelitian	11

3.3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	12
3.3.4 Identifikasi Komponen Jasa Ekosistem	13
3.4 Analisa Data	14
3.4.1 Pemingkatan Jasa Ekosistem	14
3.4.2 Analisis Principal Component Analysis (PCA).....	15
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	16
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	16
4.2 Karakteristik Responden Penelitian	17
4.2.1 Umur	17
4.2.2 Jenis Kelamin.....	17
4.2.3 Tingkat Pendidikan.....	18
4.2.4 Agama.....	19
4.2.5 Asal Daerah.....	20
4.2.6 Pekerjaan Utama	21
4.2.7 Pendapatan Utama	22
4.3 Jasa Lingkungan pada Lokasi Penelitian.....	23
4.4 Pentingnya Jasa Lingkungan	29
4.4.1 Visualisasi PCA pada Dusun Sungsang IV, Dusun Sembilang, dan Dusun Terusan Dalam	31
4.4.2 Visualisasi PCA pada Taman Nasional dan Sekitarnya	32
V KESIMPULAN.....	34
5.1 Kesimpulan.....	34
5.2 Saran	34
DAFTAR PUSTAKA	35
LAMPIRAN.....	38

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1. Karakteristik Masyarakat Pesisir.....	6
2. Pembagian Jasa Lingkungan Menurut MEA	8
3. Penelitian Terdahulu Tentang Jasa Lingkungan	9
4. Alat dan Bahan yang digunakan pada penelitian	10
5. Kategori Mata Pencaharian Responden	12
6. Rincian Jumlah Responden	12
7. Identifikasi Jasa Lingkungan.....	13
8. Skala Likert	14
9. Karakteristik Umur Responden.....	17
10. Karakteristik Jenis Kelamin Responden	18
11. Karakteristik Tingkat Pendidikan	18
12. Karakteristik Agama	19
13. Karakteristik Asal Daerah	20
14. Karakteristik Pekerjaan Utama	21
15. Karakteristik Pendapatan Utama.....	22
16. Jasa Lingkungan.....	23
17. Persentase Jasa Lingkungan.....	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
1. Kerangka Penelitian	3
2. Peta Lokasi Penelitian	10
3. (a) SD 1 Banyuasin II 11 (b) SMP 1 Banyuasin 2 (c) SMA 11 Banyuasin 2 (d) Satu-satunya SD di Dusun Sembilang.....	19
4. (a) Masjid di Dusun Sungsang IV (b) Masjid di Dusun Sembilang (c) Masjid di Dusun Terusan Dalam	20
5. (a) Kapal Nelayan di Dusun Sungsang (b) Nelayan di Dusun Sembilang (c) Hasil tangkapan ubur-ubur di Dusun Terusan Dalam	22
6. Hasil visualisasi PCA jasa lingkungan pada karakteristik sosial ekonomi pada (a) Dusun Sungsang IV (b) Dusun Sembilang (c) Dusun Terusan Dalam.....	31
7. Hasil visualisasi PCA jasa lingkungan terhadap karakteristik sosial ekonomi pada Taman Nasional Sembilang dan Sekitarnya	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1. Lembar Kuesioner Penelitian.....	39
2. Dokumentasi Penelitian	41
3 Karakteristik Responden Dusun Sungsang	42
4. Karakteristik Responden Dusun Sembilang	47
5. Karakteristik Responden Dusun Terusan Dalam	51
6. Hasil nilai pengolahan PCA pada Dusun Sungsang IV	52
7. Hasil nilai pengolahan PCA pada Dusun Sembilang.....	52
8. Hasil nilai pengolahan PCA pada Dusun Terusan Dalam	53
9. Hasil nilai pengolahan PCA pada Taman Nasional Sembilang dan Sekitarnya	54

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wilayah pesisir merupakan wilayah yang terletak antara wilayah daratan dan wilayah lautan, yang menyediakan sumberdaya alam untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat. Wilayah pesisir menjadi kawasan yang mempunyai nilai ekologis dan ekonomis yang tinggi (Asyiwati dan Lely, 2014). Untuk dapat mengelola pemanfaatan sumber daya alam serta jasa lingkungan pada kawasan pesisir diperlukan pemahaman tentang karakteristik wilayah pesisir. Namun aktivitas manusia pada saat ini banyak mengancam ekosistem di wilayah pesisir baik di wilayah Indonesia ataupun di seluruh dunia. Salah satunya dikarenakan pembangunan pesisir, pertumbuhan penduduk, dan pencemaran (Manafi, 2021).

Taman Nasional Sembilang merupakan salah satu kawasan mangrove terluas di Indonesia bagian barat yang relatif utuh dengan keragaman jenisnya yang tinggi dan merupakan habitat bagi harimau sumatera, gajah sumatera, ikan sembilang, penyu air tawar, lumba-lumba air tawar dan berbagai spesies burung (RPJP, 2020). Taman Nasional Sembilang terletak di wilayah administrasi Kecamatan Banyuasin II dan merupakan kawasan pesisir (Turyanto, *et al.* 2021). Sebelum pemekaran, kecamatan ini mempunyai 8 desa yang berbatasan dengan kawasan Taman Nasional Sembilang, yaitu Desa Tanah Pilih, Desa Sungsang 4, Desa Sungsang 2, Desa Tabala Jaya, Desa Sumber Rejeki, Desa Majuria, Desa Karangsari dan Desa Jatisari (Permadi, 2021).

Kawasan desa pesisir memiliki karakteristik yang berbeda dengan desa pada umumnya. Perbedaan tersebut tidak semata pada aspek geografis-ekologis, tetapi juga pada karakteristik ekonomi dan sosial budaya (Marwasta dan Priyono, 2007). Secara geografis, desa pesisir dicirikan oleh aktivitas pemanfaatan sumberdaya dan jasa lingkungan pesisir. Aktivitas ekonomi mencakup perikanan, perdagangan, wisata bahari dan transportasi (Direktorat Jasa Kelautan, 2012).

Jasa Lingkungan atau sering disebut sebagai jasa ekosistem (*ecosystem services*) adalah kontribusi secara langsung maupun tidak langsung dari ekosistem bagi kesejahteraan manusia (Mustofa, 2020). Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 46 tahun 2017 Pasal 1 Ayat 8, Jasa Lingkungan Hidup dapat didefinisikan

sebagai manfaat dari ekosistem dan lingkungan bagi manusia dan keberlangsungan kehidupan, diantaranya mencakup penyediaan sumber daya alam, pengaturan alam dan lingkungan hidup, penyokong proses alam, dan juga pelestarian nilai budaya pada ekosistem tersebut (Sjafrie, 2016).

Selama ini komoditas dalam bentuk barang yang banyak dimanfaatkan, sedangkan komoditas dalam bentuk jasa kurang diperhatikan. Jasa lingkungan yang terbagi menjadi tiga bagian menurut Barbier (2017) yaitu jasa penyediaan, jasa pengaturan, jasa pendukung dan jasa budaya. Jasa lingkungan sangat bermanfaat bagi keberlangsungan hidup manusia, salah satu contohnya merupakan jasa wisata alam, perlindungan tata air (hidrologi), dan penyerapan dan penyimpanan karbon (*carbon offset*) (Sutopo dan Mawardi, 2018).

Masyarakat selama ini sudah memanfaatkan jasa lingkungan baik secara langsung maupun tidak langsung. Namun apabila terjadi bencana alam seperti banjir, longsor, kekeringan, masyarakat baru sadar adanya jasa lingkungan yang sering diabaikan (Muttaqin, 2017). Meskipun demikian penghitungan ekonomi hanya dilihat dari sudut kerugian material akibat bencana alam, jarang diperhitungkan dari jasa lingkungan yang sebelumnya telah hilang akibat ulah manusia sehingga mengakibatkan timbulnya bencana alam antropogenik.

Pemanfaatan sumber daya alam dengan cara yang melampaui potensi pemulihan alami akan mempengaruhi ketersediaan jasa lingkungan di masa mendatang. Jika berlanjut, keberadaan aset lingkungan akan menurun dan jasa lingkungan yang diperoleh akan hilang atau menjadi mahal (Lau, 2019). Pada akhirnya, hal tersebut membahayakan kesejahteraan manusia walaupun masyarakat mempunyai ketergantungan yang berbeda terhadap jasa lingkungan.

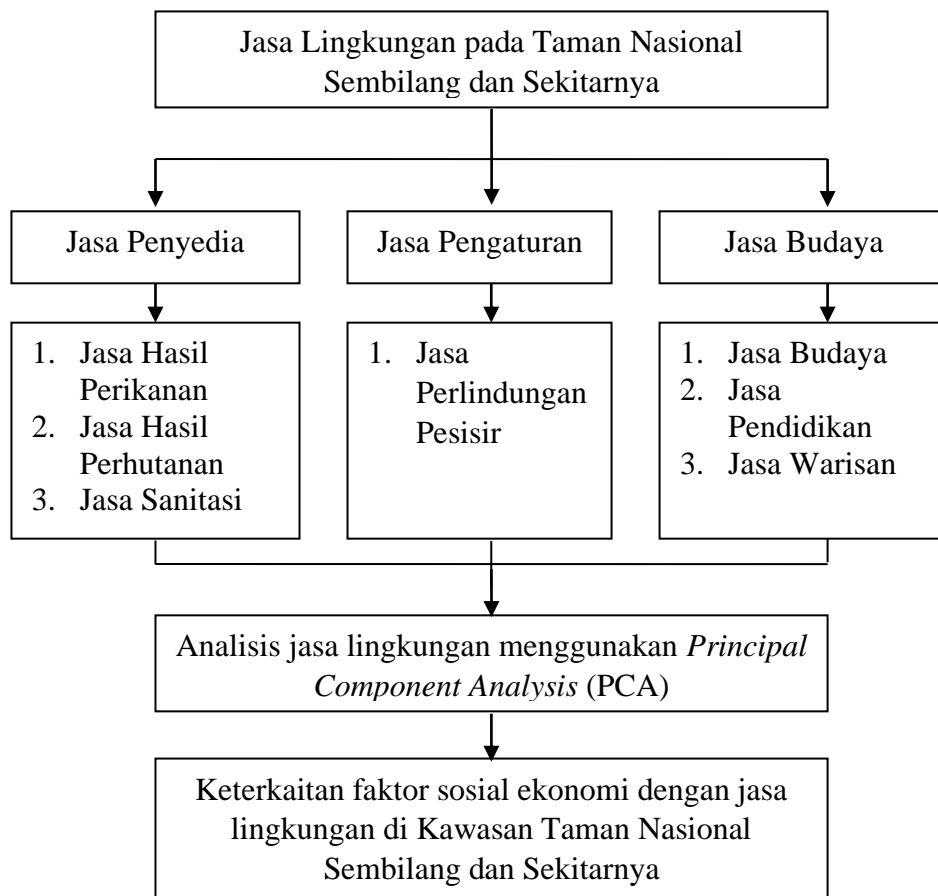
Oleh karena itu, untuk menunjang kehidupan dan meningkatkan kesejahteraan hidup manusia, upaya pelestarian jasa lingkungan perlu lebih ditingkatkan agar seimbang dengan pemanfaatannya oleh masyarakat, demi menjamin kesejahteraan masyarakat yang berdomisili di sekitar Desa Pesisir. Identifikasi jasa lingkungan di Desa Pesisir akan memberikan informasi tentang potensi dan pentingnya jasa lingkungan bagi masyarakat desa khususnya, dan bagi pemangku kebijakan di tingkat provinsi dan nasional (Anggraini, 2017).

1.2 Rumusan Masalah

Persoalan pada kawasan pesisir antara lain adalah pengelolaan air bersih, sampah dan sumberdaya alam lainnya yang mana erat kaitannya dengan jasa lingkungan atau jasa ekosistem. Peningkatan jumlah penduduk di kawasan pesisir mendorong aktivitas pemanfaatan sumberdaya yang lebih banyak, jika tidak terkendali dan tidak lestari maka akan mempercepat proses penurunan kualitas sumberdaya alam dan jasa lingkungan pada kawasan pesisir, walaupun kebutuhan setiap desa akan jasa lingkungan berbeda-beda, akan tetapi seluruh desa harus sadar akan jasa lingkungan yang tersedia.

Berdasarkan hal tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apa saja jenis jasa lingkungan apa yang paling penting oleh masyarakat Taman Nasional Sembilang dan Sekitarnya?
2. Bagaimana menganalisis pentingnya jasa lingkungan pada Kawasan Taman Nasional Sembilang dan Sekitarnya?



Gambar 1 Kerangka Penelitian

1.3 Tujuan

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi jenis jasa lingkungan yang paling penting untuk masyarakat Taman Nasional Sembilang dan Sekitarnya.
2. Menganalisis pentingnya jasa lingkungan di Taman Nasional Sembilang dan Sekitarnya

1.4 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi akan jasa lingkungan yang dimanfaatkan oleh masyarakat pesisir Taman Nasional Sembilang dan sekitarnya agar dapat menjadi acuan dalam memanfaatkan jasa ekosistem yang ada, serta menjadi salah satu data informasi pada Taman Nasional Sembilang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini DD, Marfai MA. 2017. Analisis jasa ekosistem mangrove dalam mengurangi erosi pantai di Sebagian Pesisir Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang. *Bumi Indonesia* vol 6 (3) : 1-9
- Asyiwati Y, Leli SA. 2014. Identifikasi dampak perubahan fungsi ekosistem pesisir terhadap lingkungan di wilayah pesisir Kecamatan Muaragembong. *Perencanaan Wilayah dan Kota* vol 14 (1) : 13
- Balai Taman Nasional Berbak Sembilang. 2020. *Rencana Pengelolaan Jangka Panjang Taman Nasional Sembilang Tahun 2020-2029*. Palembang: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
- Barbier EB. 2017. Marine ecosystem services. *Curr Biol* vol 27 (11) : 7-10
- Bengen DG. 2001. *Pedoman Teknik Pengenalan dan Pengelolaan Ekosistem Mangrove*. Bogor: Pusat Kajian Sumber daya Pesisir dan Laut IPB.
- Boissiere M, Locateli B, Sheil D, Padmanaba M, Sadjudim E. 2013. Local perceptions of climate variability and change in tropical forest of Papua. *Ecology and Society* vol 18 (4) : 13
- Bungin B. 2014. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media
- Direktorat Jasa Kelautan. 2012. *Panduan Penyusunan Profil Desa Pesisir*. Jakarta: Kementerian Kelautan dan Perikanan hlm 1-37
- Fabianto MD, Berhita PT. 2014. Konsep pengelolaan wilayah pesisir secara terpadu dan berkelanjutan yang berbasis masyarakat. *Teknologi* vol 11 (2) : 2054-2058
- Guerry AD. 2005. Icarus and Daedalus: Conceptual and Tactical Lessons for Marine Ecosystem-Based Management. *Front Ecol Environ* 2005; 3(4): 202–211
- Hanson AJ, Lamson C. 1984. *Atlantic Fisheries and Coastal Communities*. Halifax: Dalhousie Ocean Studies Programme
- Herri, Nidya P, Jon K. 2006. Analisis persepsi masyarakat terhadap produk hijau: tinjauan faktor demografi, psikologi, sosial dan budaya. *Bisnis dan Manajemen* vol 2 (1)
- Hicks CC, Graham NA, Cinner JA. 2013. Synergies and trade offs in how managers, scientists, and fishers value coral reef ecosystem service. *Global Environ Change* vol 23 (6) : 1444-1453

- Indarti I, Kuntari Y. 2016. Model pemberdayaan sumber daya masyarakat pesisir. *Prosiding* (2) : 1-17. Semarang: Universitas Stikubank
- Irene A, Koko SB, Misana, Aad K, Lulu F. 2020. Valuing ecosystem services: stakeholders perceptions and monetary values of ecosystem services in the Kilombero wetland of Tanzania. *Ecosystems and People* vol 16 (1) : 411-426
- Jefferson RL, Bailey I, Lffoley D, Richards JP, Attrill MJ. 2014. Public perceptions of the UK marine environment. *Marine Policy* vol 43 (1) : 327-337
- Ketchum, 1972. *Reports and Studies. A Sea of Trouble. Coordination Office of the Global Programme of Action for The Protection of The Marine Environment from Land and Based Activities (UNEP)*. The Hague Division of Environmental Convention (UNEP)- Nairobi
- Lau DJ, Hicks CC, Gurney GG, Cinner JE. 2019. What matters to whom and why? Understanding the importance of coastal ecosystem services in developing coastal communities. *Ecosystem Services* vol 32 : 219-230
- Manafi R. 2021. *Menata Ruang Laut Indonesia*. Jakarta: Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi 1-38
- Marwasta D, Priyono KD. 2007. Analisis karakteristik permukiman desa-desa pesisir di Kabupaten Kulonprogo. *Forum Geografi* vol 21 (1) ; 57-68
- Moleong L. 2018. *Metodologi penelitian kualitatif / penulis, Prof. DR. Lexy J. Moleong, M.A*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mustofa R. 2020. Analisis ekonomi dalam pengelolaan jasa ekosistem penyediaan air di Sub Das Tapung Kiri. *JIP* vol 1 (5) :1033-1042
- Muttaqin MZ, Samsoeding I, Subarudi, Nurtjahjawilasa, Hamdani FAU. 2017. Pemanfaatan jasa lingkungan di Hutan Desa Buntoi Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah. *Analisis Kebijakan Kehutanan* vol 14 (1) : 1-16
- Notoatmodjo S. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta
- Nuryadi, Astuti TD, Utami ES, Budiantara M. 2017. *Dasar-dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media
- Permadi R, Yuliatin, Khairun N. 2021. Upaya balai Taman Nasional berbak Sembilang dalam mengantisipasi kebakaran hutan (Studi kasus di Desa Air Hitam Laut Resort Cemara Kawasan Seksi Pengelolaan Taman

Nasional Wilayah III). *Skripsi*, Ilmu Pemerintahan Syariah, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2017. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Putra IM, Alifsyah M. Effendy MR, Tanjung RN, Irawan F. 2022. Analisis sosial ekonomi dan budaya masyarakat pesisir Kampung Nelayan Seberang. *Pengembangan Masyarakat* vol 15 (1) : 15-34

Santosa. 2007. *Data Mining Teknik Pemanfaatan Data untuk Keperluan Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sjafrie NDM. 2016. Jasa ekosistem pesisir. *Oseana* vol 41 (4) : 25-40

Sompotan HB. 2016. Konsep dasar pengelolaan sumberdaya wilayah pesisir terpadu dan berbasis masyarakat. *Ilmu Hukum* vol 3 (10) : 1 – 11

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Suparmoko, Sudirman, D, Setyarko Y, Wibowo HS. 2014. *Valuasi Ekonomi Sumberdaya Alam dan Lingkungan*. Yogyakarta: BPFE

Sutopo MF, Mawardi I. 2018. Model dan nilai jasa hidrologis dalam perlindungan ekosistem hutan dan DAS (Studi kasus sub DAS Miu, Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah). *Teknologi Lingkungan* vol 19 (2) : 267-276

Triani A. 2009. Analisis *willingness to accept* masyarakat terhadap pembayaran jasa lingkungan DAS Cidanau. [Skripsi]. Fakultas ekonomi dan manajemen. IPB. 61 halaman

Triatmodjo, B. 1999. *Teknik Pantai*. Yogyakarta: Beta Offset

Turyanto E, Alamsyah Z, Ningsih R. 2021. Analisis potensi ekonomi dan pemasaran produk perikanan tangkap di Zona Tradisional Taman Nasional. Sembilang. *JALOW* vol 4 (1) : 86-99

Wiratna S. 2002. *Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta: Ardana Medika